

PPKM Mikro, Babinsa Kodim 1624/Flotim Perketat Prokes di Pelabuhan Pelnı Larantuka



[Larantuka, mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Dalam rangka upaya PPKM Mikro dalamantisipasi pencegahan penyebaran Virus Covid-19, Babinsa Koramil 01/Larantuka, Kodim 1624/Flotim Serda Venno Diaz Alfi, Serda Ricky Tonubes bersama Polres Pelabuhan melaksanakan himbauan kepada Penumpang transportasi laut KM Bukit Siguntang agar patuhi Protokol Kesehatan di Pelabuhan Pelnı Larantuka, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flotim. Pada Sabtu (10/07/2021

Himbau dan pendataan serta Pengawasan tersebut di laksanakan pada saat Babinsa Koramil 01/Larantuka sedang melaksanakan Sosialisasi PPKM Mikro darurat di tempat transportasi laut khususnya pelabuhan Pelnı.

Pada pelaksanaan himbauan tersebut Serda Venno Diaz mengatakan Kami bersama Unsur kepolisian tidak henti-hentinya memberikan himbauan kepada para penumpang yang baru sandar di Pelabuhan Pelnı

larantuka agar selalu mematuhi Protokol Kesehatan atau PPKM Mikro Darurat, yang telah di anjurkan oleh Pemerintah.

“Intinya, kami bersama Polres Flotim dan instansi terkait bersama-sama bersinergi melaksanakan pengawasan, mengimbau warga untuk menerapkan protokol kesehatan atau PPKM Mikro darurat dengan ketat,” kata Serda Venno Diaz

Serda Venno Diaz, menambahkan, mereka juga menjaga antrean di gerbang masuk pelabuhan agar mencegah kerumunan. Para calon penumpang secara persuasif diminta menjaga jarak satu dengan yang lain.

“Himbauan tersebut bukan saja ke pada para penumpang kapal saja tapi kami juga menghimbau kepada para Nahkoda Kapal dan pengguna Jasa Maritim agar selalu mematuhi himbauan Pemerintah untuk melaksanakan 3 M dengan selalu menggunakan masker, mencuci tangan dengan Sabun dan menjaga Jarak aman di semua aktifitasnya di masa pandemi Covid-19,” imbuhnya.

“Dengan adanya pengamanan dan pengawasan yang ketat serta selalu memberikan himbaun secara terus menerus kepada para penumpang serta Awak Kapal yang ada di pelabuhan pelni mudah – mudahan dapat memutus mata rantai Penyebaran Penularan Covid-19,”pungkasnya. (ML/IB).

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang

Mengubah Lahan Tidur Jadi Lahan Produktif



[Oelamasi, mwartapedia.com](https://oelamasi.mwartapedia.com) – Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (SATGAS TMMD) Ke-111 Tahun 2021 Kodim 1604/Kupang mengolah lahan tidur jadi lahan produktif untuk memberikan percontohan dan edukasi kepada masyarakat pedesaan tentang pertanian. Sabtu, (10/07/2021).

Pembukaan lahan baru seluas 1 Hektar dan pembangunan MCK SMP 1 Amarasi selatan bukan bagian dari sasaran fisik dan non fisik TMMD namun merupakan sasaran tambahan TMMD Kodim 1604/Kupang.

Komandan Kodim 1604/Kupang Kolonel Arh. Abraham Kalelo., S.Sos dalam keterangannya mengatakan pembukaan lahan seluas 1 Hektare di Kelurahan Sonraen dan pembangunan MCK di SMPS. 1 Amarasi Selatan bukan termasuk dalam program sasaran fisik dan non fisik TMMD yang sedang kita kerjakan melainkan sasaran tambahan dari TMMD.

Maksud dan tujuan kita melakukan pembukaan lahan kosong atau lahan tidur menjadi lahan produktif adalah untuk memberikan percontohan sekaligus edukasi kepada masyarakat yang ada di pedesaan khususnya Kelurahan Sonraen, kita ketahui bahwa lahan tidur/kosong di pedesaan masih sangat luas dan

bila dimanfaatkan akan menjadi peluang besar untuk membantu pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta dapat menambah penghasilan dengan menjual hasil kebun ke pasar-pasar tradisional yang ada di kabupaten bahkan pasar yang ada di kota Kupang.

Pembukaan lahan kosong atau dikenal dengan lahan demplot pertanian Kodim 1604/Kupang ini direncanakan akan di tanami singkong dan jagung dengan sistem tumpang sari, Bercocok tanam dengan sistem tumpang sari dapat dilakukan masyarakat untuk menambah perekonomian. Apalagi dimasa pandemi covid-19 yang terus melanda hingga saat ini,"jelasnya. (ML/IB).

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Mengubah Lahan Tidur Jadi Lahan Produktif



[Oelamasi,mwartapedia.com](https://oelamasi.mwartapedia.com) – Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (SATGAS TMMD) Ke-111 Tahun 2021 Kodim 1604/Kupang mengolah lahan tidur jadi lahan produktif untuk memberikan percontohan dan edukasi kepada masyarakat pedesaan tentang pertanian. Sabtu, (10/07/2021).

Pembukaan lahan baru seluas 1 Hektar dan pembangunan MCK SMP 1 Amarasi selatan bukan bagian dari sasaran fisik dan non fisik TMMD namun merupakan sasaran tambahan TMMD Kodim 1604/Kupang.

Komandan Kodim 1604/Kupang Kolonel Arh. Abraham Kalelo., S.Sos dalam keterangannya mengatakan pembukaan lahan seluas 1 Hektare di Kelurahan Sonraen dan pembangunan MCK di SMPS. 1 Amarasi Selatan bukan termasuk dalam program sasaran fisik dan non fisik TMMD yang sedang kita kerjakan melainkan sasaran tambahan dari TMMD.

Maksud dan tujuan kita melakukan pembukaan lahan kosong atau lahan tidur menjadi lahan produktif adalah untuk memberikan percontohan sekaligus edukasi kepada masyarakat yang ada di pedesaan khususnya Kelurahan Sonraen, kita ketahui bahwa lahan tidur/kosong di pedesaan masih sangat luas dan bila dimanfaatkan akan menjadi peluang besar untuk membantu pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta dapat menambah penghasilan dengan menjual hasil kebun ke pasar-pasar tradisional yang ada di kabupaten bahkan pasar yang ada di kota Kupang.

Pembukaan lahan kosong atau dikenal dengan lahan demplot pertanian Kodim 1604/Kupang ini direncanakan akan di tanami singkong dan jagung dengan sistem tumpang sari, Bercocok tanam dengan sistem tumpang sari dapat dilakukan masyarakat untuk menambah perekonomian. Apalagi dimasa pandemi covid-19 yang terus melanda hingga saat ini,"jelasnya. (ML/IB).

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Mengubah Lahan Tidur Jadi Lahan Produktif



[Oelamasi, mwartapedia.com](https://oelamasi.mwartapedia.com) – Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (SATGAS TMMD) Ke-111 Tahun 2021 Kodim 1604/Kupang mengolah lahan tidur jadi lahan produktif untuk memberikan percontohan dan edukasi kepada masyarakat pedesaan tentang pertanian. Sabtu, (10/07/2021).

Pembukaan lahan baru seluas 1 Hektar dan pembangunan MCK SMP 1 Amarasi selatan bukan bagian dari sasaran fisik dan non fisik TMMD namun merupakan sasaran tambahan TMMD Kodim 1604/Kupang.

Komandan Kodim 1604/Kupang Kolonel Arh. Abraham Kalelo., S.Sos dalam keterangannya mengatakan pembukaan lahan seluas 1 Hektare di Kelurahan Sonraen dan pembangunan MCK di SMPS. 1 Amarasi Selatan bukan termasuk dalam program sasaran fisik dan non fisik TMMD yang sedang kita kerjakan melainkan sasaran tambahan dari TMMD.

Maksud dan tujuan kita melakukan pembukaan lahan kosong atau lahan tidur menjadi lahan produktif adalah untuk memberikan percontohan sekaligus edukasi kepada masyarakat yang ada di pedesaan

khususnya Kelurahan Sonraen, kita ketahui bahwa lahan tidur/kosong di pedesaan masih sangat luas dan bila dimanfaatkan akan menjadi peluang besar untuk membantu pemenuhan kebutuhan rumah tangga serta dapat menambah penghasilan dengan menjual hasil kebun ke pasar-pasar tradisional yang ada di kabupaten bahkan pasar yang ada di kota Kupang.

Pembukaan lahan kosong atau dikenal dengan lahan demplot pertanian Kodim 1604/Kupang ini direncanakan akan di tanami singkong dan jagung dengan sistem tumpang sari, Bercocok tanam dengan sistem tumpang sari dapat dilakukan masyarakat untuk menambah perekonomian. Apalagi dimasa pandemi covid-19 yang terus melanda hingga saat ini,"jelasnya. (ML/IB).

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Gelar Sosialisasai Pencegahan Stunting dan Penyebaran Covid-19



[Oelamasi,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Upaya pencegahan stunting pada anak dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran

Covid-19 juga tidak luput dari perhatian Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-111 Kodim 1604/Kupang.

Lewat sosialisasi upaya pencegahan stunting dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Aula Kantor Desa Nekmese yang di inisiasi Satgas TMMD ke-111 dengan menghadirkan bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang dan Ketua Persit KCK Cabang XV Dim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida sebagai pemateri. Jumat (09/07/2021).

Didepan peserta ibu-ibu rumah tangga, bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb menjelaskan bahwa stunting adalah kondisi yang ditandai ketika panjang atau tinggi badan anak kurang jika dibandingkan dengan umurnya atau lebih sederhananya, stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya.

“Banyak yang tidak tahu kalau anak pendek adalah tanda dari adanya masalah gizi kronis pada pertumbuhan tubuh si kecil. Terlebih lagi, jika kondisi ini dialami oleh anak yang masih di bawah usia dua tahun dan harus segera ditangani dengan segera dan tepat,” kata bidan Marselina.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Persit KCK Cabang XV Kodim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida memberikan edukasi pola hidup baru dalam situasi pandemi Covid-19 salah satu cara dengan mencuci tangan yang benar. Cuci tangan merupakan langkah mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus corona COVID-19, tetapi tidak banyak yang tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar.

“Tata cara mencuci tangan yang direkomendasikan WHO yaitu pertama basahi tangan dengan air yang mengalir, tuang sabun pada tangan secukupnya, gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya kemudian gosok punggung tangan dan sela jari, gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari

saling bertautan, genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar, gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun lalu gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan lap sekali pakai,"terangnya.

Sosialisasi tersebut dihadiri sejumlah ibu-ibu rumah tangga di desa Nekmese dan Pengurus Persit Kodim 1604/Kupang. (ML/IB)

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Gelar Sosialisasi Pencegahan Stunting dan Penyebaran Covid-19



[Oelamasi,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Upaya pencegahan stunting pada anak dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 juga tidak luput dari perhatian Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-111 Kodim 1604/Kupang.

Lewat sosialisasi upaya pencegahan stunting dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Aula Kantor Desa Nekmese yang di inisiasi Satgas TMMD ke-111 dengan menghadirkan bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang dan Ketua Persit KCK Cabang XV Dim

1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida sebagai pemateri. Jumat (09/07/2021).

Didepan peserta ibu-ibu rumah tangga, bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb menjelaskan bahwa stunting adalah kondisi yang ditandai ketika panjang atau tinggi badan anak kurang jika dibandingkan dengan umurnya atau lebih sederhananya, stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya.

“Banyak yang tidak tahu kalau anak pendek adalah tanda dari adanya masalah gizi kronis pada pertumbuhan tubuh si kecil. Terlebih lagi, jika kondisi ini dialami oleh anak yang masih di bawah usia dua tahun dan harus segera ditangani dengan segera dan tepat,” kata bidan Marselina.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Persit KCK Cabang XV Kodim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida memberikan edukasi pola hidup baru dalam situasi pandemi Covid-19 salah satu cara dengan mencuci tangan yang benar. Cuci tangan merupakan langkah mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus corona COVID-19, tetapi tidak banyak yang tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar.

“Tata cara mencuci tangan yang direkomendasikan WHO yaitu pertama basahi tangan dengan air yang mengalir, tuang sabun pada tangan secukupnya, gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya kemudian gosok punggung tangan dan sela jari, gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan, genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar, gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun lalu gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan lap sekali pakai,”terangnya.

Sosialisasi tersebut dihadiri sejumlah ibu-ibu rumah tangga di desa Nekmese dan Pengurus Persit Kodim 1604/Kupang. (ML/IB)

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang Gelar Sosialisasai Pencegahan Stunting dan Penyebaran Covid-19



[Oelamasi,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Upaya pencegahan stunting pada anak dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 juga tidak luput dari perhatian Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-111 Kodim 1604/Kupang.

Lewat sosialisasi upaya pencegahan stunting dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Aula Kantor Desa Nekmese yang di inisiasi Satgas TMMD ke-111 dengan menghadirkan bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang dan Ketua Persit KCK Cabang XV Dim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida sebagai pemateri. Jumat (09/07/2021).

Didepan peserta ibu-ibu rumah tangga, bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb menjelaskan bahwa stunting adalah kondisi yang ditandai ketika panjang atau tinggi badan anak kurang jika dibandingkan dengan umurnya atau lebih sederhananya, stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-

teman seusianya.

“Banyak yang tidak tahu kalau anak pendek adalah tanda dari adanya masalah gizi kronis pada pertumbuhan tubuh si kecil. Terlebih lagi, jika kondisi ini dialami oleh anak yang masih di bawah usia dua tahun dan harus segera ditangani dengan segera dan tepat,” kata bidan Marselina.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Persit KCK Cabang XV Kodim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida memberikan edukasi pola hidup baru dalam situasi pandemi Covid-19 salah satu cara dengan mencuci tangan yang benar. Cuci tangan merupakan langkah mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus corona COVID-19, tetapi tidak banyak yang tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar.

“Tata cara mencuci tangan yang direkomendasikan WHO yaitu pertama basahi tangan dengan air yang mengalir, tuang sabun pada tangan secukupnya, gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya kemudian gosok punggung tangan dan sela jari, gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan, genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar, gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun lalu gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan lap sekali pakai,”terangnya.

Sosialisasi tersebut dihadiri sejumlah ibu-bu rumah tangga di desa Nekmese dan Pengurus Persit Kodim 1604/Kupang. (ML/IB)

TMMD Ke-111 Kodim 1604/Kupang

Gelar Sosialisasai Pencegahan Stunting dan Penyebaran Covid-19



[Oelamasi,mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Upaya pencegahan stunting pada anak dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 juga tidak luput dari perhatian Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-111 Kodim 1604/Kupang.

Lewat sosialisasi upaya pencegahan stunting dan cara mencuci tangan dengan benar untuk mencegah penyebaran Covid-19 di Aula Kantor Desa Nekmese yang di inisiasi Satgas TMMD ke-111 dengan menghadirkan bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kupang dan Ketua Persit KCK Cabang XV Dim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida sebagai pemateri. Jumat (09/07/2021).

Didepan peserta ibu-ibu rumah tangga, bidan Marselina Serly Kolin, A.Md.Keb menjelaskan bahwa stunting adalah kondisi yang ditandai ketika panjang atau tinggi badan anak kurang jika dibandingkan dengan umurnya atau lebih sederhananya, stunting adalah kondisi di mana anak mengalami gangguan pertumbuhan sehingga menyebabkan tubuhnya lebih pendek ketimbang teman-teman seusianya.

“Banyak yang tidak tahu kalau anak pendek adalah tanda dari adanya masalah gizi kronis pada pertumbuhan tubuh si kecil. Terlebih lagi, jika kondisi ini dialami oleh anak yang masih

di bawah usia dua tahun dan harus segera ditangani dengan segera dan tepat,” kata bidan Marselina.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Persit KCK Cabang XV Kodim 1604/Kupang Ny. Dita wasthu prasida memberikan edukasi pola hidup baru dalam situasi pandemi Covid-19 salah satu cara dengan mencuci tangan yang benar. Cuci tangan merupakan langkah mudah dan aman untuk melindungi diri dari virus corona COVID-19, tetapi tidak banyak yang tahu bagaimana cara mencuci tangan yang benar.

“Tata cara mencuci tangan yang direkomendasikan WHO yaitu pertama basahi tangan dengan air yang mengalir, tuang sabun pada tangan secukupnya, gosok telapak tangan yang satu ke telapak tangan lainnya kemudian gosok punggung tangan dan sela jari, gosok punggung jari ke telapak tangan dengan posisi jari saling bertautan, genggam dan basuh ibu jari dengan posisi memutar, gosok bagian ujung jari ke telapak tangan agar bagian kuku terkena sabun lalu gosok tangan yang bersabun dengan air mengalir kemudian keringkan tangan dengan lap sekali pakai,”terangnya.

Sosialisasi tersebut dihadiri sejumlah ibu-bu rumah tangga di desa Nekmese dan Pengurus Persit Kodim 1604/Kupang. (ML/IB)

**SK DPD HIPAKAD Provinsi Jambi
Periode 2021-2026 Keluar,
Ningsih Dewi Marini: Akan**

Jalankan Amanah Dengan Baik



Jakarta, mwartapedia.com – Himpunan Keluarga Putra Putri Angkatan Darat (HIPAKAD) semakin gencar bergerak, setelah Kementerian Hukum dan HAM RI dengan tegas telah membatalkan Keputusan Munaslub HIPAKAD, dan Ketua Umum DPP HIPAKAD yang syah adalah dibawah Komando Hariara Tambunan, SH, SE, MM

Ketua DPD HIPAKAD Provinsi Jambi, Ningsih Dewi Marini saat memberikan keterangan kepada awak media melalui saluran Handphone pada Jumat (09-07-2021) menyampaikan ucapan bersyukur atas Keputusan Kemenkumham RI, dan menyatakan siap jalankan amanah besarkan Organisasi HIPAKAD di Provinsi Jambi

“Alhamdulillah, Ketum yang syah di HIPAKAD adalah Hariara Tambunan, SH, SE, MM. Jadi tidak ada perpecahan ataupun dualisme ditubuh HIPAKAD. HIPAKAD se-Indonesia solid dibawah Ketum Hariara Tambunan, dan Saya siap akan jalankan amanah ini dengan baik, bersama rekan-rekan pengurus DPD HIPAKAD Provinsi Jambi”, ujar Ningsih Dewi Marini

Ningsih Dewi Marini juga menyampaikan dengan telah keluarnya SK (Surat Keputusan) No: SKEP/038/DPP/HIPAKAD/VI/2021 tentang Pengesahan Susunan DPD HIPAKAD Provinsi Jambi Periode 2021-2026, yang dikeluarkan pada tanggal 26 Juni 2021 di Jakarta dengan Tangan Tangan Ketum Hariara Tambunan, dan Wasekjen M.Agus Miftah, Kami akan melaksanakan Rapat Kepengurusan dan Konsolidasi pada Esok hari, Sabtu (10-07-2021)

“SK yang sudah kami dapatkan, kami langsung bergerak dengan melaksanakan rapat dan konsolidasi besok hari (Sabtu), pengurus yang akan hadir Nanti sesuai dengan SK yang sudah terbit”, tutur Ketua DPD HIPAKAD Provinsi Jambi ini

Rini juga menyampaikan dengan tegas bahwasanya DPD HIPAKAD Provinsi Jambi solid mendukung Ketua Umum DPP HIPAKAD Hariara Tambunan sampai akhir periode tahun 2022

“Dengan adanya dukungan dari Ketua Umum DPP PPAD Letjen TNI (Purn) Kiki Sanarki, Ketum DPP HIPAKAD Hariara tambunan, SH, SE, MM tetap akan lanjutkan roda organisasi HIPAKAD dtingkat pusat sampai tahun 2022”

“Untuk Surat tembusan ke Korem 042/Gapu sudah kami kasih langsung sesuai amanat DPP HIPAKAD, dan DPD Hipakad Provinsi Jambi akan tetap terus bergerak lakukan audiensi- audiensi dengan pihak terkait di Provinsi Jambi, sekaligus memperkenalkan pengurus kami yang baru yang telah syah”, tutup Ningsih Dewi Marini. (MG)

**SK DPD HIPAKAD Provinsi Jambi
Periode 2021-2026 Keluar,
Ningsih Dewi Marini: Akan
Jalankan Amanah Dengan Baik**



Jakarta, mwartapedia.com – Himpunan Keluarga Putra Putri Angkatan Darat (HIPAKAD) semakin gencar bergerak, setelah Kementerian Hukum dan HAM RI dengan tegas telah membatalkan Keputusan Munaslub HIPAKAD, dan Ketua Umum DPP HIPAKAD yang syah adalah dibawah Komando Hariara Tambunan, SH, SE, MM

Ketua DPD HIPAKAD Provinsi Jambi, Ningsih Dewi Marini saat memberikan keterangan kepada awak media melalui saluran Handphone pada Jumat (09-07-2021) menyampaikan ucapan bersyukur atas Keputusan Kemenkumham RI, dan menyatakan siap jalankan amanah besarkan Organisasi HIPAKAD di Provinsi Jambi

“Alhamdulillah, Ketum yang syah di HIPAKAD adalah Hariara Tambunan, SH, SE, MM. Jadi tidak ada perpecahan ataupun dualisme ditubuh HIPAKAD. HIPAKAD se-Indonesia solid dibawah Ketum Hariara Tambunan, dan Saya siap akan jalankan amanah ini dengan baik, bersama rekan-rekan pengurus DPD HIPAKAD Provinsi Jambi”, ujar Ningsih Dewi Marini

Ningsih Dewi Marini juga menyampaikan dengan telah keluarnya SK (Surat Keputusan) No: SKEP/038/DPP/HIPAKAD/VI/2021 tentang Pengesahan Susunan DPD HIPAKAD Provinsi Jambi Periode 2021-2026, yang dikeluarkan pada tanggal 26 Juni 2021 di Jakarta dengan Tangan Tangan Ketum Hariara Tambunan, dan Wasekjen M.Agus Miftah, Kami akan laksanakan Rapat Kepengurusan dan Konsolidasi pada Esok hari, Sabtu (10-07-2021)

“SK yang sudah kami dapatkan, kami langsung bergerak dengan laksanakan rapat dan konsolidasi besok hari (Sabtu), pengurus yang akan hadir Nanti sesuai dengan SK yang sudah terbit”,

tutur Ketua DPD HIPAKAD Provinsi Jambi ini

Rini juga menyampaikan dengan tegas bahwasanya DPD HIPAKAD Provinsi Jambi solid mendukung Ketua Umum DPP HIPAKAD Hariara Tambunan sampai akhir periode tahun 2022

“Dengan adanya dukungan dari Ketua Umum DPP PPAD Letjen TNI (Purn) Kiki Sanarki, Ketum DPP HIPAKAD Hariara tambunan, SH, SE, MM tetap akan lanjutkan roda organisasi HIPAKAD ditingkat pusat sampai tahun 2022”

“Untuk Surat tembusan ke Korem 042/Gapu sudah kami kasih langsung sesuai amanat DPP HIPAKAD, dan DPD Hipakad Provinsi Jambi akan tetap terus bergerak lakukan audiensi- audiensi dengan pihak terkait di Provinsi Jambi, sekaligus memperkenalkan pengurus kami yang baru yang telah syah”, tutup Ningsih Dewi Marini. (MG)